

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Tribun News Solo

Wilayah: Kabupaten Sragen

Bantuan Besar-besaran di Sragen: Ada Kuota 661 Rumah Tak Layak Huni Bakal Direnovasi, Ini Syaratnya

<https://solo.tribunnews.com/2022/03/05/bantuan-besar-besaran-di-sragen-ada-kuota-661-rumah-tak-layak-huni-bakal-direnovasi-ini-syaratnya?page=all>

TRIBUNSOLO.COM, SRAGEN - Pemerintah Kabupaten Sragen akan kembali menyalurkan bantuan perbaikan Rumah Tak Layak Huni (RTLH) pada tahun 2022.

Perbaikan RTLH kali ini menasar ratusan rumah yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Sragen.

Sumber anggaran yang digunakan untuk perbaikan berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Pemerintah Pusat.

Tak hanya itu, sumber dana juga berasal dari Pemerintah Provinsi, yakni Bantuan Keuangan Pemerintah Desa dan juga ada bantuan CSR dari Bank Jateng.

Kabid Perumahan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Tata Ruang (Disperakimtaru) Kabupaten Sragen, Puji Lestari mengatakan akan ada pembangunan 79 unit baru yang bersumber dari DAK.

"Untuk DAK pembangunan unit baru ada 79 rumah, per unitnya dianggarkan Rp 35 juta, dengan rincian Rp 20 juta dari DAK dan Rp 15 juta dari APBD Kabupaten Sragen," ujarnya kepada TribunSolo.com, Sabtu (5/3/2022).

Sebanyak 79 unit tersebut disebar di empat desa yang ada di Kecamatan Ngrampal, yang masuk kedalam kawasan kumuh berdasarkan SK Bupati Sragen.

Puji menuturkan untuk bantuan BSPS ia belum mengetahui secara pasti berapa jumlah bantuan yang akan dialokasikan, karena masih dalam tahap rekrutmen fasilitator.

"Selain itu juga ada bantuan dari APBD Provinsi total ada 31 unit, wujudnya ruspin senilai Rp 35 juta," tambahnya.

Terbanyak, bantuan perbaikan RTLH bersumber dari Bantuan Keuangan (Bankeu) Pemdes sebanyak 451 unit.

"Dari Bankeu Pemdes RTLH mendapatkan 451 unit, ini nilainya per unit Rp 12,5 juta, tersebar di 12 kecamatan, yakni di Ngrampal, Gemolong, Sukodono, Kalijambe, Mondokan, Miri, Gesi, Gondang, Tanon, Sragen, Jenar, dan Karangmalang," paparnya.

"Yang terakhir bantuan CSR dari Bank Jateng sebanyak 100 unit, dimana per unitnya Rp 15 juta terdapat di 10 desa dan 6 kecamatan," tambahnya.

Sehingga apabila ditotal secara keseluruhan, akan ada 661 rumah yang akan diperbaiki tahun ini.

Lanjutnya, bantuan perbaikan RTLH tidak dapat diberikan apabila rumahnya sudah diperbaiki.

"Nanti kita lakukan verifikasi, apabila ada yang sudah dibangun maka kita alihkan ke nama lain di satu desa yang sama," jelas dia. (*)